

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada berbagai satuan lahan di Sub DAS Latung Pada DAS Air Dingin Kota Padang sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Perbedaan satuan lahan menyebabkan perbedaan laju infiltrasi tanah di Sub DAS Latung Pada DAS Air Dingin Kota Padang. Laju Infiltrasi yang terdapat pada Sub DAS Latung 1,17 - 13,11 cm/jam dengan kriteria agak lambat hingga cepat. Laju infiltrasi yang tertinggi berada pada satuan lahan dengan kelerengan 15 - 25% pada penggunaan lahan hutan (Ept. C. Ht) dengan nilai laju infiltrasi 13,11 cm/jam (Cepat), Sedangkan nilai laju infiltrasi yang terendah berada pada satuan lahan dengan kelerengan > 45 % dengan nilai laju infiltrasi penggunaan lahan kebun campuran (Ept. E. Kc) 1,17 cm/jam (Agak lambat) dan semak belukar (Ept. E. Sb) 1,22 cm/jam (Agak lambat).
2. Keragaman nilai laju infiltrasi pada berbagai satuan lahan dipengaruhi sifat fisika tanah (tekstur tanah, bahan organik tanah, berat volume tanah, total ruang pori tanah dan permeabilitas tanah) serta curah hujan yang tinggi.

B. Saran

Berdasarkan kondisi lokasi penelitian, Disarankan pada kelerengan 25 - 45 % dan kelerengan > 45 % di tanam dengan tanaman tahunan seperti Sengon (*Paraserianthes falcataria*) dan Mahoni (*Swietenia macrophylla*) sehingga dapat meningkatkan laju infiltrasi pada kelerengan tersebut, Diharapkan aliran permukaan dapat di minimalisir sehingga erosi dapat di cegah.